

ABSTRAK

MILANA ANGELIKA MARNALA. Kajian Pelestarian dan Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya di Kota Lama Tangerang. Dibimbing oleh MEDTRY dan FORINA LESTARI.

Kawasan Kota Lama Tangerang memiliki potensi dalam mewujudkan Kota Pusaka Tangerang. Potensi tersebut yaitu adanya 3 dari 9 cagar budaya, permukiman masyarakat yang mempertahankan arsitektur Tionghoa dan seni budaya Tionghoa yang masih aktif dilakukan di Sungai Cisadane. Seiring dengan perkembangan zaman serta banyaknya pembangunan di Kota Tangerang, tidak jarang terjadi perubahan fungsi dan fisik kawasan, dimana umumnya dijadikan perumahan dan kawasan komersial modern oleh masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengkaji pelestarian dan pengelolaan kawasan cagar budaya di Kota Lama Tangerang agar mendukung penerapan Rencana Kota Pusaka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, dengan penentuan delinasi kawasan berdasarkan kawasan strategis RTRW Kota Tangerang yang difokuskan pada blok pecinan. Analisis yang digunakan yaitu analisis kebijakan, dinamika kawasan sekitar, analisis potensi kawasan dan analisis SWOT. Hasil akhir penelitian menunjukkan kebijakan daerah pada tingkat provinsi dan kota secara umum memiliki tujuan pada upaya konservasi. Terdapat 3 indikator penting dari kriteria pengelolaan dan pelestarian kawasan cagar budaya di Kota Lama Tangerang yang belum terimplentasikan dengan baik yaitu: 1) pembinaan kawasan yang dilindungi; 2) sosialisasi upaya perlindungan kawasan kepada masyarakat; 3) tindak pidana dalam pelanggaran pemanfaatan kawasan. Kegiatan komersial yang mempengaruhi kawasan secara fisik, sosial dan ekonomi adalah kegiatan perdagangan dan jasa modern, kawasan wisata kuliner dan budidaya sarang burung walet. Skoring penilaian kawasan bersejarah menunjukkan hasil yaitu kawasan Kota Lama Tangerang termasuk dalam klasifikasi potensi pelestarian kawasan bersejarah yang tinggi. Strategi pelestarian dan pengelolaan kawasan kemudian diarahkan pada upaya pelestarian kawasan melalui upaya pelestarian kawasan melalui konservasi dan rehabilitasi, peningkatan aksesibilitas dan sirkulasi kawasan, serta pembinaan masyarakat sebagai upaya pelestarian kawasan.

Kata kunci: Cagar Budaya, Pelestarian, Pengelolaan

ABSTRACT

MILANA ANGELIKA MARNALA. *Research Study of the Conservation and Management of Cultural Heritage Areas in Kota Lama Tangerang. Under direction of MEDTRY and FORINA LESTARI.*

Kota Lama Tangerang area has potential to create the Heritage City of Tangerang. This potential are 3 out of 9 cultural heritages, Chinese community settlements that maintain architecture and cultural arts which are still actively carried out on the Cisadane River. Along with the times and the many developments in Tangerang City, it is not uncommon for people to change the function and physical area, which is generally used as housing and modern commercial areas. The purpose of this research is to study the conservation and management of cultural heritage areas in Kota Lama Tangerang, to support the implementation of the Heritage City Plan. The research method used is quantitative descriptive analysis method, with the delineation of area based on the strategic area of Tangerang City RTRW which focuses on the Chinatown block. The analysis used is policy analysis, dynamics of surrounding area analysis, potential area analysis and SWOT analysis. Final result of this research shows that local policies at the provincial and city levels generally have a goal of conservation efforts. There are 3 important indicators of the criteria for the management and preservation of cultural heritage areas in Kota Lama Tangerang that have not been implemented properly, are: 1) development of protected areas; 2) socialization of area protection efforts to the community; and 3) criminal act in violation of area use. Commercial activities that affect the area physically, socially and economically are modern trade and service activities, culinary tourism areas and swallow's nest cultivation. The scoring for the historical area assessment shows the results that Kota Lama Tangerang area is included in the classification of high potential conservation. The strategy for conservation and management is directed to conserve the area through conservation and rehabilitation, increase the accessibility and circulation of the area, and foster community development.

Keywords: *Cultural Heritage, Conservation, Management*